BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan media *word square* dalam pembelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah pada siswa kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media *word square* pada siswa kelas II MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan memerlukan 2 siklus. Setiap sisklusnya siswa melakukan proses pembelajaran yang sama, yaitu mencari jawaban secara vertikal dan horizontal yang terdapat pada kolom *word square*. Pada siklus I siswa merasa kebingungan ketika mengerjakan lebar kerja dan penggunaan media yang tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru pada siklus I dapat diperoleh 75 (cukup) dan aktivitas siswa dapat diperoleh 65 (cukup). Sedangkan pada siklus II siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah tau apa yang harus dikerjakan dan dengan adanya media yang bervariasi siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru pada siklus II dapat diperoleh 89,5 (baik), dan aktivitas siswa dapat diperoleh 82,5 (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan pemahaman siswa pada materi tata cara sholat berjamaah dengan menggunakan media *word square* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 62,5 dengan prosentase ketuntasan 43,75% yang dikategorikan "kurang" karena masih di bawah prosentase yang dikehendaki yakni 85%, sedangkan nilai rata-rata siklus II diperoleh 77,5 dengan prosentase ketuntasan 87,5% yang dikategorikan "sangat baik". Sehingga terjadi peningkatan posentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 43,75%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan, terdapat beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan. Berikut ini saran yang bisa dijadikan perbaikan:

1. Pada proses pembelajaran,para guru dianjurkan untuk melibatkan seluruh siswa untuk aktif karena guru tidak selalu yang harus memberikan semua materi. Berikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dalam mencari pengetahuan yang mereka inginkan, karena dengan membaca mereka akan lebih mengingat dari apa yang telah mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temukan dan sebaiknya melakukan pembelajaran yang lebih *riil* karena bisa membuat peserta didik lebih paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan.

2. Dalam menggunakan berbagai model, media, strategi, pendekatan atau metode pada proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Jika model, metode ataupun strategi yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa maka dapat memengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id